

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta diperkuat oleh teori-teori yang telah ada terkait dengan “Implementasi Program Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita (Studi Kualitatif Pada Program Wakasek Bidang Kesiswaan SMA Negeri 1 Setu Bekasi)”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan program keputrian di SMAN 1 Setu Bekasi dilakukan sebelum kegiatan keputrian dilaksanakan, dimana pembina keputrian, guru pendamping/pemateri dan siswi melakukan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan yang dilakukan oleh pembina keputrian adalah menyusun jadwal guru-guru putri untuk mengisi materi pada keputrian, setiap minggunya guru pembina mengingatkan dan memastikan guru tersebut siap mengisi materi dan mencari guru pengganti apabila guru yang mendapatkan jadwal berhalangan untuk memberikan materi serta menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program keputrian agar keputrian dapat berjalan dengan lancar. Guru/pemateri juga mempersiapkan strategi atau metode apa yang akan digunakan dan juga mematangkan materi yang akan disampaikan dan siswi diwajibkan membawa buku tulis untuk mencatat hasil materi yang disampaikan oleh pemateri.

2. Pelaksanaan pembelajaran fikih wanita di SMA Negeri 1 Setu Bekasi dilaksanakan pada hari Jum'at dimulai pukul 11.30-12.15 yang bertempat di Aula ataupun ruang kelas yang sudah disediakan di SMAN 1 Setu Bekasi. Kegiatan ini dimulai dengan pembacaan surat-surat pendek dan do'a, kemudian pemateri menyampaikan materi dengan pemberian materi fikih wanita yang di ambil dari buku Fikih Wanita, Risalatul Haid, dan U'yunul Masaail Linnisaa dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab diakhir penyampaian materi bertujuan dapat memberi stimulus siswi untuk memperdalam memahami materi fikih wanita kemudian diakhiri dengan memberikan kesimpulan dan do'a akhir majelis sebagai kegiatan penutup pembelajaran.
3. Evaluasi pembelajaran fikih wanita di SMA Negeri 1 Setu Bekasi meliputi dua tahap yaitu evaluasi formatif merupakan evaluasi proses dengan dilakukan memberikan penugasan kepada siswi berupa rangkuman dari materi yang telah disampaikan disetiap pertemuannya, dan menilai dari keaktifan siswi ketika bertanya saat pembelajaran dilaksanakan. Tahap evaluasi yang kedua, yaitu evaluasi sumatif merupakan evaluasi hasil pembelajaran selama satu semester dengan dilakukan memberikan tes tulis berupa soal-soal uraian yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan tes tulis dilaksanakan setiap akhir semester.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan analisis pembahasan penelitian tentang dengan “Implementasi Program Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita (Studi Kualitatif Pada Program Wakasek Bidang Kesiswaan SMA Negeri 1 Setu Bekasi)”, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Wakasek Bidang Kesiswaan Pembina Program Keputrian SMAN 1 Setu Bekasi

Diharapkan sekolah dapat lebih meningkatkan program keputrian ini dengan sebaik mungkin. Dan memperhatikan komponen program keputrian seperti kurikulum pembelajaran pada umumnya.

- 2) Bagi Penanggungjawab Program Keputrian dan Pembina IRMA

Hendaknya memperhatikan kebutuhan siswi dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai untuk siswa, seperti penambahan media dengan menggunakan proyektor sehingga pelaksanaan dapat bervariasi dan ruangan yang tetap.

- 3) Bagi Guru Pemateri dan Pembimbing Program Keputrian

- a. Diharapkan akan lebih baiknya menggunakan metode yang lebih variatif agar siswa tidak bosan dalam mendengarkan materi.

- b. Dalam proses evaluasi akan lebih baiknya diadakan tes lisan sehingga guru dapat melihat dengan jelas seberapa paham siswi terhadap materi fikih wanita

c. Diharapkan akan lebih baiknya pembelajaran fikih wanita juga perlu dipelajari untuk siswa laki-laki, hal demikian juga penting untuk mereka (siswa laki-laki) pahami karena kelak akan menjadi calon imam dan bertanggungjawab atas istrinya nanti.

4) Bagi Siswi SMAN 1 Setu Bekasi

Dengan adanya program keputrian ini sebaiknya memanfaatkan dengan baik sebab dengan program ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai fikih wanita agar tidak memahaminya secara baik dan mengamalkannya sebab hal ini berkaitan dengan ibadah kita kepada Allah SWT.

5) Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk melanjutkan diinginkan bisa lebih kreatif lagi dalam melaksanakan suatu riset, baik dari segi metode maupun teknik penelitian itu sendiri. Dan diinginkan memperbaiki semua kekurangan-kekurangan yang ada serta memaksimalkan riset ini pada pengajaran yang lebih spesifik lagi tentang implementasi program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan-kegiatan lain yang belum diterapkan dalam penelitian ini sehingga dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.